

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didapat di SLB N Purwosari Kudus, terkait judul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Komunikasi dan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Kelas V di SLB N Purwosari Kudus”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas V di SLB N Purwosari Kudus
 - a. Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan pada pagi hari, sesuai dengan jam sekolah saat tatap muka. pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan melalui WAG (*wathsaap group*), dengan bekerjasama pada wali murid peserta didik dalam menyampikan pembelajaran hingga penugasan. Pembelajaran yang dikemas menggunakan media pembelajaran berupa video atau disebut multimedia interaktif, yang didalamnya bukan hanya memasukkan indikator materi yang ada dalam buku. Namun, menggabungkan indikator-indikator untuk peningkatan komunikasi dan sosialisasi.
 - b. Peningkatan komunikasi, cara melatih komunikasi peserta didik baik itu verbal ataupun nonverbal. Pendidik menggabungkan indikator-indikator untuk meningkatkan komunikasi yang dimasukkan dalam 3 video pembelajaran yang disampaikan. Kemudian, dikaitkan dengan 5 unsur yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, serta efek. Berdasarkan dari 5 unsur tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi peserta didik kelas V-C/C1 baik, baik dilihat dari komunikasi verbal atau nonverbal pada peserta didik kelas V-C/C1 tunagrahita ada peningkatan komunikasi. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil evaluasi, atau penyelesaian tugas yang diberikan oleh pendidik melalui video yang sudah disampaikan, yang diukur melalui indikator-indikator yang sudah dijelaskan diatas, dikatakan meningkat adanya peningkatan dari video pertama, yaitu 70.12 , menjadi meningkat ke video yang kedua yaitu 80.3, kemudian yang ketiga 88.74.

- c. Peningkatan sosialisasi, cara melatih sosialisasi melalui indikator-indikator peningkatan sosialisasi yang dimasukkan dalam 3 video pembelajaran yang disampaikan. Indikator-indikator sosialisasi dilihat dari bentuk dari proses sosialisasi, yang mencakup proses sosial asosiatif: pembaruan, penyesuaian diri, dan kerjasama. Kemudian dilihat dari proses sosial disosiatif: persaingan, dan pertentangan. Adanya bentuk proses sosialisasi tersebut, kemudian dijadikan tolak ukur berhasilnya sebuah sosialisasi atau tidak yaitu dilihat dari kepuasan psikis, efisiensi fisik, gejala kerja, dan penerimaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi peserta didik kelas V-C/C1 baik, serta adanya peningkatan sosialisasi. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil evaluasi, atau penyelesaian tugas yang diberikan oleh pendidik melalui video yang disampaikan, yang diukur melalui indikator-indikator yang sudah dijelaskan diatas, dikatakan meningkat adanya peningkatan dari video pertama, yaitu 65,87 , menjadi meningkat ke video yang kedua yaitu 84.91, kemudian yang ketiga 91.66.
2. Kelebihan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas V di SLB N Purwosari Kudus, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Menarik.
 - b. universal.
 - c. Mudah difahami.
 - d. Dapat meningkatkan komunikasi untuk anak dan orang tua, melalui indikator-indikator yang sudah diterapkan oleh pendidik didalam video.
 - e. Dapat meningkatkan sosialisasi antar orang tua dan anak, karena didalam video pembelajaran yang dibuat dan disampaikan kepada peserta didik memiliki tujuan serta indikator yang akan dicapai, melalui indikator sesuai dengan materi serta menggabungkan indikator peningkatan sosialisasi.
3. Kelemahan media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas V di SLB N Purwosari Kudus, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Terhambat sinyal.
 - b. Kuota.
 - c. Wali murid ada yang tidak dapat mengoperasikan HP android.

- d. Video yang dibuat oleh pendidik terlalu monoton, karena video yang dibuat hanya berisikan gambar dan suara saja.

B. Saran-Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran terkait tentang implementasi media pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelas V sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, untuk meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak tunagrahita, selain dari mengklasifikasikan sesuai dengan jenis berkebutuhan khusus, dan memasukkan indikator-indikator peningkatan komunikasi dan sosialisasi kedalam materi pembelajaran yang diajarkan. Alangkah lebih baiknya, dari pihak sekolah mengadakan kebijakan berupa terapi tambahan, baik itu terapi wicara ataupun lainnya yang dapat meningkatkan komunikasi dan sosialisasi anak tunagrahita.

2. Pendidik

Bagi pendidik, sebaiknya dalam pembuatan video pembelajaran lebih diinovasi lagi, supaya lebih menarik dan tidak monoton, sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh. Seperti menginovasi video pembelajaran dibuat model animasi, dan gambar bergerak.

3. Peserta didik

Bagi peserta didik, seharusnya dalam mengikuti pembelajaran, dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Baik itu dari penyampaian pembelajaran, hingga penugasan yang diberikan pendidik. Sehingga jika mengikuti secara baik, maka secara tidak langsung dapat melatih serta meningkatkan komunikasi dan sosialisasi peserta didik.

4. Orang tua

Bagi orang tua, hendaknya memberikan perhatian berupa dorongan serta motivasi untuk anak dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Serta selalu menuntun dalam berlatih komunikasi ataupun sosialisasi, dengan memasukkan ke bimbingan belajar untuk anak berkebutuhan khusus ataupun dilatih secara mandiri di rumah.

C. Penutup

Puji syukur atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Komunikasi dan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Kelas V di SLB N Purwosari Kudus”. Penulis dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak bisa mengerjakan tanpa adanya pengarahan serta bimbingan dari Dosen pembimbing. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih serta diringi do’a semoga amal baiknya di jadikan amal baik oleh Allah SWT.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini pastinya tidak sempurna. Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bertujuan untuk perbaikan terkait penelitian skripsi yang telah disusun. Semoga penyusunan skripsi ini, bisa memberikan manfaat serta wawasan untuk penulis pribadi serta pembaca pada umumnya. Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memotivasi serta membantu selama proses penyusunan skripsi hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang dilaksanakan dijadikan amal baik oleh Allah SWT. Aamiin.